

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari berbagai uraian dan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi Pelajaran *Sirah* di SMP Al Hikmah

Materi yang ada di SMP Al Hikmah di bagi menjadi tiga bagian yaitu pada kelas VII, VIII, IX yaitu : kelas VII berisi tentang kisah para 25 Nabi, kelas VIII berisi kisah para sahabat Nabi, dan kelas IX berisi tentang tentang para pejuang Islam dalam berbagai bidang keilmuan, dan para wanita yang berperan besar atau memiliki pengaruh besar dalam perkembangan Islam.

Diharapkan siswa setelah mempelajari materi di jenjang IX adalah memberikan inspirasi bagi para siswa untuk sungguh-sungguh dalam belajar, dan bisa kelak bisa menjadi orang yang bisa memberikan sumbangsih dalam memajukan keilmuan atas nama Islam. Selain itu para siswi putri agar bisa mencontoh wanita-wanita muslimah yang menjadi tokoh besar dalam sejarah perkembangan Islam.

2. Implementasi *Sirah* dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMP Al Hikmah

Pelajaran *sirah* di SMP Al Hikmah menjadi pelajaran khas karena memang memiliki perbedaan dengan pelajaran yang ada disekolah lain. Jika disekolah lain pelajaran *sirah* merupakan bagian dari pelajaran agama dan jadi satu dalam pelajaran tersebut, pelajaran *sirah* di SMP Al Hikmah berdiri sendiri meskipun tetap rumpun dari pelajaran agama Islam.

Sebagaimana tujuan dari sekolah yaitu mencetak generasi muslim yang berakhlakul karimah, pelajaran *sirah* adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan tersebut. Penerapan pelajaran *sirah* dalam proses pembelajaran tentunya melalui persiapan yang sangat matang dari guru pelajaran *sirah* agar siswa bisa menerima materi dengan baik pada saat proses belajar mengajar.

Adapun implementasi pelajaran *sirah* yang dilaksanakan oleh guru adalah dengan menggunakan pendekatan PAIKEM yang memiliki 5 kriteria diantaranya :

1. Pembelajaran Aktif
2. Pembelajaran Inovatif
3. Pembelajaran Kreatif
4. Pembelajaran Efektif
5. Pembelajaran Menyenangkan

Menjadi guru yang profesional merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi dalam tugasnya sebagai guru, sehingga dengan berbagai kemungkinan yang mungkin saja dapat mengganggu aktifitas dalam proses belajar mengajar dapat dengan cepat tertangani dengan baik, sehingga tujuan-tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan terhadap siswa dengan baik.

3. Manfaat Pelajaran *Sirah* dalam pendidikan karakter siswa SMP Al Hikmah

Adapun manfaat dari pelajaran *sirah* dalam karakter siswa adalah :

- a. Mengenalkan siswa nabi-nabi, sahabat dan tokoh-tokoh Islam yang memberikan kontribusi besar dalam kemajuan Islam.
- b. Memberikan teladan bagi mereka, karena remaja saat ini tentunya terpengaruh oleh dunia barat dalam menjadikan idola. Padahal dalam Islam sendiri banyak sekali idola atau teladan yang justru lebih baik daripada idola yang berasal dari luar Islam.

c. Sebagai proteksi diri agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya negatif dari luar, dan lebih bijak dalam memilih teman yang bisa memberikan semangat dan mendukung dalam kemajuan belajar mereka

d. Bangga beragama Islam, memiliki semangat juang dalam membela dan mengahrumkan nama Islam dimanapun berada yang terinspirasi dari tokoh-tokoh Islam yang ada dalam materi *sirah*.

Dengan demikian, maka jika pelajaran sirah dapat dikemas dengan baik oleh guru tentunya akan memberikan dampak dan efek yang luar biasa bagi siswa, sehingga siswa sebagai agen perubahan yaitu mampu mengontrol diri dan bisa menjadi teldan untuk keluarga dan masyarakat dapat tecipta sesuai dengan harapan bersama.

B. **Saran-saran**

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, maka penulis merasa perlu untuk memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Berhasil dan tidaknya proses pembelajaran adalah bagaimana persiapan guru untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Untuk itu guru harus selalu meningkatkan kemampuan diri untuk bisa memberikan pembelajaran yang terbaik bagi siswanya.
2. Agar segitiga emas yaitu hubungan antara sekolah siswa dan orang tua bisa berjalan dengan baik, maka perlu adanya kontinuitas yang terus menerus dengan orang tua agar program sekolah dalam mencetak generasi muslim yang berkarakter dapat dilanjutkan kembali